

**PENGARUH INTERVENSI PANGAN LOKAL MITEKOR TERHADAP
STATUS ANEMIA BALITA DI KELURAHAN PETAPAHAN,
KECAMATAN LUBUK PAKAM, KABUPATEN
DELI SERDANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**ADEL RAFIYOLANDA
P01031122001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
2025**

**PENGARUH INTERVENSI PANGAN LOKAL MITEKOR TERHADAP
STATUS ANEMIA BALITA DI KELURAHAN PETAPAHAN
KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN
DELI SERDANG**

Karya tulis ilmiah diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Diploma III di Jurusan Gizi Kemenkes Politeknik Kesehatan
Kemenkes Medan.



**ADEL RAFIYOLANDA
P01031122001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
2025**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Intervensi Pangan Lokal Mitekor Terhadap Status Anemia Balita Di Kelurahan Petapahan Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

Nama Mahasiswa : Adel Rafiyolanda

NIM : P01031122001

Program Studi : Diploma III

Menyetujui :



Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes.

Pembimbing Utama/Ketua Penguji



Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM

Anggota Penguji



Herly Nainggolan, SKM, MKM

Anggota Penguji

Mengetahui

Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes.,

NIP. 196906231990032001

Tanggal Lulus : 08 Agustus 2025

ABSTRAK

ADEL RAFIYOLANDA " PENGARUH INTERVENSI PANGAN LOKAL MITEKOR DENGAN STATUS ANEMIA BALITA DI KELURAHAN PETAPAHAN KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG " (DIBAWAH BIMBINGAN RIRIS OPPUSUNGGU)

Anemia pada balita masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang signifikan dengan prevalensi tinggi, terutama di daerah pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak intervensi pangan lokal Mitekor (Mi Teri dan Daun Kelor) terhadap kondisi anemia balita di Kelurahan Petapahan, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest- posttest* dengan sampel 18 balita berusia 12–36 bulan yang dipilih secara *purposive sampling*. Intervensi terdiri dari pemberian Mitekor sebanyak 100 g/hari selama 30 hari. Pengukuran kadar hemoglobin dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan alat cek Hb digital. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata kadar Hb balita dari 12,161 g/dL menjadi 12,356 g/dL setelah intervensi. Persentase balita dengan kadar Hb normal meningkat dari 61,1% menjadi 77,8%, sehingga menunjukkan adanya perbedaan signifikan ($p = 0,002$) antara kadar Hb sebelum dan sesudah intervensi. Pemanfaatan pangan lokal sebagai strategi intervensi dapat menjadi alternatif berkelanjutan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan anemia di masyarakat.

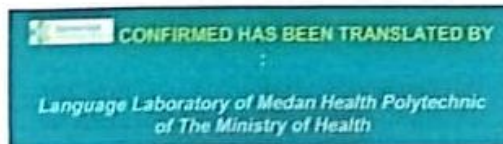
Kata kunci : Mitekor, Anemia, Balita, Kadar Hemoglobin .

ABSTRACT

ADEL RAFIYOLANDA "THE EFFECT OF *MITEKOR* LOCAL FOOD INTERVENTION ON THE ANEMIA STATUS OF TODDLERS IN PETAPAHAN VILLAGE, LUBUK PAKAM DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY" (CONSULTANT: RIRIS OPPUSUNGGU)

Anemia in toddlers remains a serious public health problem, especially in rural areas, with a considerably high prevalence rate. This study aimed to assess the effect of *Mitekor* (Anchovy Noodles and Moringa Leaf) on the anemia status of toddlers in Petapahan Village, Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency. The study used a one-group pretest-posttest design with a sample of 18 toddlers aged 12–36 months, selected through purposive sampling. The intervention involved providing 100 g/day of *Mitekor* for 30 days. Hemoglobin levels were measured before and after the intervention using a digital Hb meter. The results showed an increase in the average Hb level from 12.161 g/dL to 12.356 g/dL after the intervention. In addition, the percentage of toddlers with normal Hb levels also increased from 61.1% to 77.8%, indicating a significant difference ($p = 0.002$) between Hb levels before and after the intervention. Thus, the use of local food as an intervention strategy can be a sustainable option to prevent and address anemia in the community.

Keywords: *Mitekor*, Anemia, Toddlers, Hemoglobin Levels.



8.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas melimpahnya berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“PENGARUH INTERVENSI PANGAN LOKAL MITEKOR TERHADAP STATUS ANEMIA BALITA DI KELURAHAN PETAPAHAN KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG”** .

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kemenkes Medan yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan waktunya dalam karya tulis ilmiah ini.
2. Dini Lestrina, DCN, M.Kes, Selaku Ketua Prodi Diploma Gizi Politeknik Kemenkes Medan.
3. Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM selaku dosen penguji I yang telah meberikan saran dan nasehat kepada penulis.
4. Herly Nainggolan, S.KM, MKM selaku dosen penguji II yang juga banyak memberikan saran dan nasehat kepada penulis.
5. Papa Hadisyah Putra dan Bunda Chichi Malfiany Tanjung, Selaku orang tua yang telah membiayai, mendukung dan mendoakan saya, adik Azra Zahwa Almaghfira dan Rumpi No Secret yang saya sayangi.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun untuk melengkapi karya tulis ilmiah ini.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Institusi.....	4
2. Bagi Masyarakat	4
3. Bagi Penulis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Balita (Bawah Lima Tahun).....	5
1. Definisi Balita	5
2. Tahap Perkembangan Balita.....	5
3. Angka Kecukupan Gizi (AKG) Balita	7
B. Anemia	7
1. Definisi Anemia	7
2. Tanda dan Gejala Kurangnya Kadar Hemoglobin	8
3. Penyebab Kurangnya Kadar Hemoglobin	9
4. Dampak dan Faktor Kurangnya Kadar Hb Pada Balita	10
5. Biokimia Hemoglobin	10
C. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Balita.....	12
1. Definisi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Balita	12
2. Prinsip Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Balita	12
3. Standart Makanan Tambahan Lokal Untuk Balita	13
D. Pangan Lokal Mitekor	14

1. Definisi Pangan Lokal	14
2. Ikan Teri.....	14
3. Daun Kelor.....	15
4. Mitekor (Mie Teri Daun Kelor).....	17
E. Kerangka Konsep	19
F. Definisi Operasional.....	20
G. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
B. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel.....	23
3. Responden	23
D. Variabel Penelitian	23
1. Variabel Independen	23
2. Variabel Dependen	23
E. Prosedur Penelitian.....	23
1. Tahap Persiapan.....	23
2. Tahap Pengumpulan Data Awal	24
3. Tahap Intervensi	24
4. Tahap Pengumpulan Data Akhir	24
F. Jenis dan Cara Pengumpulan data.....	24
1. Jenis Data	24
2. Cara Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data	25
1. Analisis Univariat	25
2. Analisis Bivariat.....	25
H. Etika Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Kelurahan Petapahan	26
B. Karakteristik Sampel	26
C. Karakteristik Responden.....	28
D. Kadar Hb Balita.....	29
E. Tingkat Asupan.....	30

1. Tingkat Asupan Energi.....	31
2. Tingkat Asupan Protein.....	32
3. Tingkat Asupan Kalsium	33
4. Tingkat Asupan Zat Besi.....	34
F. Pengaruh Intervensi Mitekor Terhadap Status Anemia pada Balita	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Gejala Anemia.....	9
2. Ikan Teri	15
3. Daun Kelor	15
4. Kerangka Konsep.....	19

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Tahap Perkembangan Anak.....	6
2. Angka Kecukupan Gizi Balita	7
3. Kategori Kadar Hemoglobin Balita	8
4. Komposisi MT Lokal Bagi Balita (6-59 bulan).....	13
5. Zat Gizi Ikan Teri Per 100 g	14
6. Zat Gizi Daun Kelor per 100 g.....	16
7. Resep Mitekor	18
8. Nilai Gizi Mitekor/100 g	18
9 Definisi Operasional	20
10. Distribusi balita berdasarkan umur(bulan)	26
11. Distribusi Jenis Kelamin Balita	27
12. Karakteristik Responden	28
13. Rata Rata Kadar Hb.....	29
14. Tingkatan Kadar HB.....	30
15. Tingkat Asupan Balita Sesudah Diberi Intervensi.....	31
16. Tingkat Asupan Energi	32
17. Tingkat Asupan Protein	33
18. Tingkat Asupan Kalsium.....	34
19. Tingkat Asupan Zat Besi (Fe).....	35
20. Kontribusi Mitekor Pada Balita	36

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Surat Survey Pendahuluan.....	43
2. Surat Balasan Kelurahan Petapahan	44
3. Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Subjek Penelitian.....	45
4. Kuisisioner Penelitian.....	46
5. Formulir Recall 1x24 Jam.....	47
6. Bukti Bimbingan	48
7. Ethical Exemption.....	50
8. Pernyataan Keaslian Karya Tulis Ilmiah	53
9. Daftar Riwayat Hidup	54
10. Daftar Riwayat Hidup Enumerator	55
11. Dokumentasi Survey Pendahuluan	56
12. Jadwal Penelitian	57
13. Bentuk Olahan Pemberian Mitekor.....	58
14. Surat Izin Penelitian	60
15. Food Recall 24 Jam (2 Hari Tidak Berturut)	60
16. Hasil Food Recall 24 Jam.....	62
17. <i>Informed Consent</i>	64
18. Hasil Pengukuran Kadar Hb Sebelum dan Sesudah	66
19. Master Data Asupan Food Recall 24 Jam	67
20. Hasil Kategori Food Recall	69
22. Hasil SPPS Distribusi Umur Balita (Dalam Bulan).....	75
23. Jadwal Pelaksanaan Intervensi	76
24. Kuisisioner Konsumsi Mitekor	77
25. Dokumentasi Penelitian.....	78

